

PENGARUH MEROKOK TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA REMAJA

SURABINA BR PERANGIN-ANGIN

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi

Jl. Jamin Ginting No.13,5, Lau Cih, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 20137

Email : poltekkes_medan@yahoo.com

ABSTRACT

Smoking is a very common habit among the people. One of the factors that influence smoking habits is the lack of adolescent knowledge about the impact of smoking. Dental caries disease, dental hygiene, periodontal disease, tooth loss, slow healing process, precancerous lesions and oral cancer are cases found in smokers.

This study aims to determine the effect of smoking on dental and oral hygiene in adolescents. The type of research used was Systematic Review and the sample is reviewing 10 journals in the last 5 years.

The results of the study obtained data on the influence of smoking on adolescents by 60% in the bad category, 30% in the medium category and 10% in the good category. Dental and oral hygiene status (OHI-S) in adolescents in moderate category was 60%, 30% in poor category and 10% in good category.

The conclusion of this study showed that the effect of smoking on the oral hygiene of adolescents with poor criteria and the status of oral hygiene (OHI-S) in the moderate category. It is expected that adolescents will know the effect of smoking on dental and oral hygiene, in order to be awake and avoid dental and oral diseases and other diseases.

Keywords : Smoking, Adolescents, Dental and Oral Hygiene

ABSTRAK

Merokok merupakan kebiasaan yang sangat umum di kalangan masyarakat. Faktor yang mempengaruhi kebiasaan merokok salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan remaja tentang dampak merokok. Penyakit karies gigi, kebersihan gigi, penyakit periodontal, kehilangan gigi, memperlambat proses penyembuhan, lesi prekanker dan kanker mulut adalah kasus yang ditemukan pada perokok.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh merokok terhadap kebersihan gigi dan mulut pada remaja. Jenis Penelitian yang digunakan adalah *Systematic Review* dan sampel adalah mereview 10 jurnal 5 tahun terakhir.

Hasil Penelitian diperoleh datapengaruh merokok pada remaja sebesar 60% dengan kategori buruk, 30% kategori sedang dan 10% kategori baik. Status kebersihan gigi dan mulut(OHI-S) pada remaja dalam kategori sedang sebesar 60%, 30% dalam kategori buruk dan 10% dalam kategori baik.

Simpulan pada penelitian ini adalah pengaruh merokok pada kebersihan gigi dan mulut remaja dengan kriteria buruk serta status kebersihan gigi dan mulut(OHI-S) dalam kategori sedang. Diharapkan remaja mengetahui pengaruh merokok pada kebersihan gigi dan mulut, agar terjaga dan terhindar dari penyakit gigi dan mulut serta penyakit lainnya.

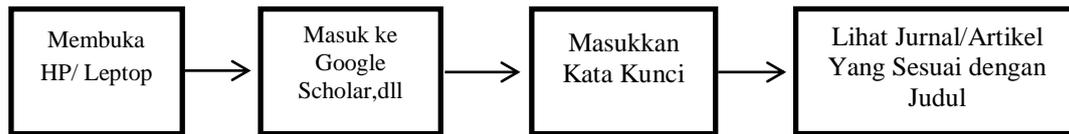
Kata Kunci : Merokok, Remaja, Kebersihan Gigi Dan Mulut

LATAR BELAKANG

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, sebab kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh. Peranan rongga mulut sangat besar bagi kesehatan dan kesejahteraan manusia.

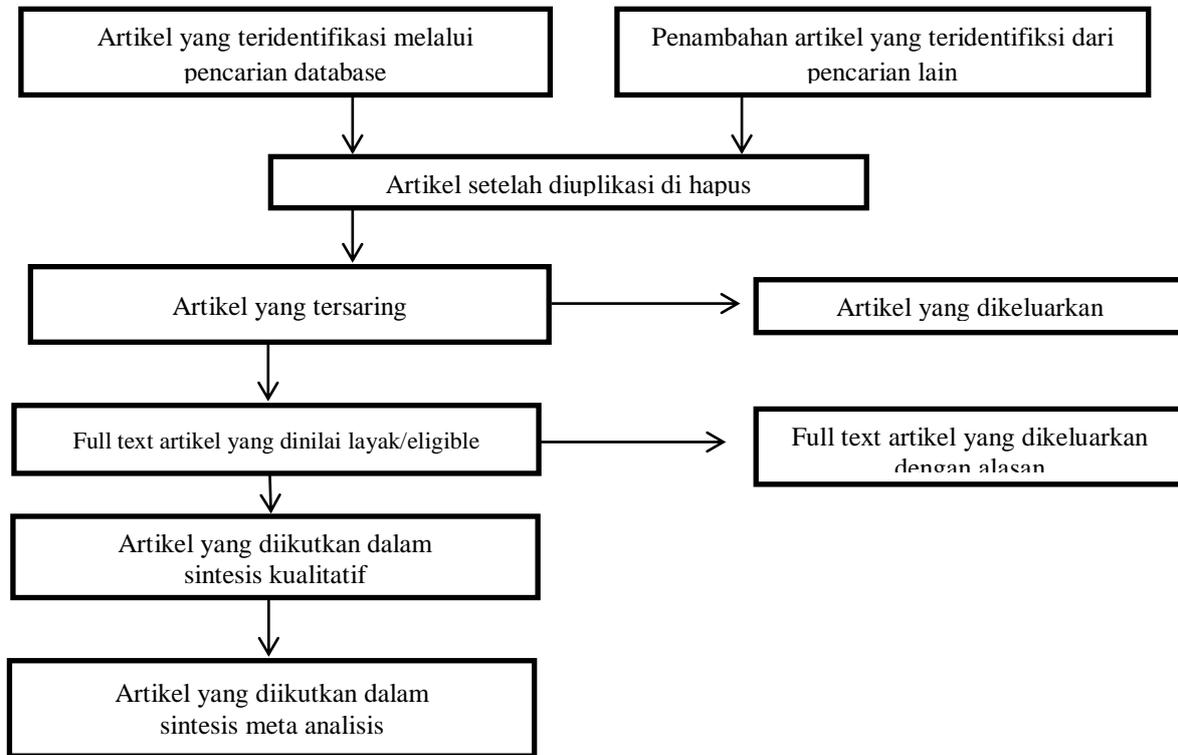
Secara umum, seseorang dikatakan sehat bukan hanya tubuhnya yang sehat melainkan juga sehat rongga mulut dan giginya. Oleh karena itu, kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam menunjang kesehatan seseorang (Liana, 2019).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi yang



Gambar 3.1 Prosedur Penelusuran Artikel

E. Langkah Penelitian



Gambar 3.2 Langkah Penelitian

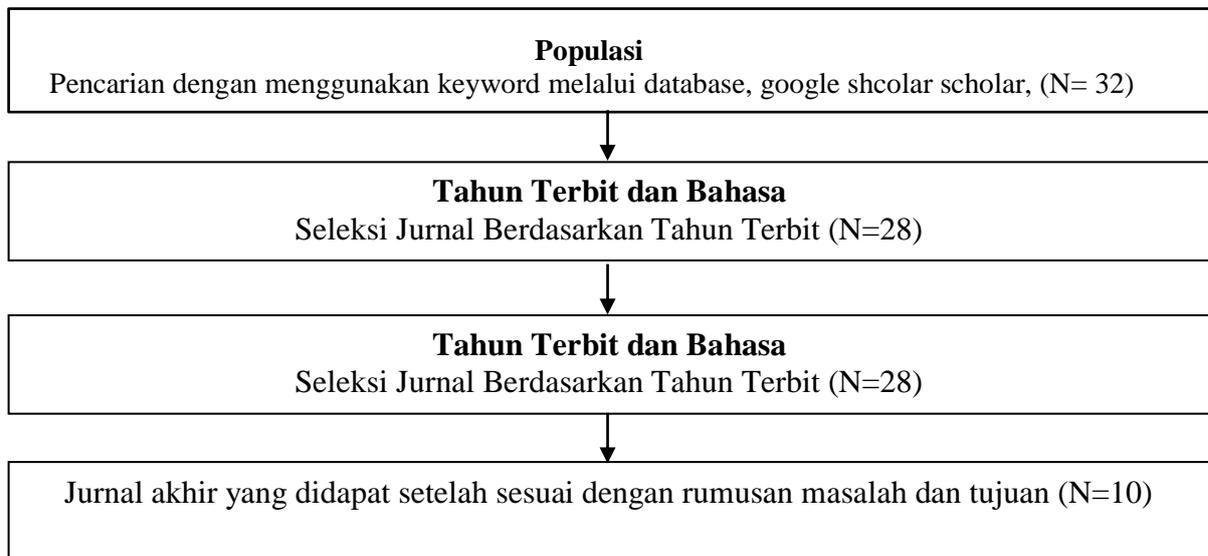
E.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel 3.3 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Populasi Problem	Jurnal atau artikel yang berhubungan dengan pengaruh merokok terhadap kebersihan gigi dan mulut pada remaja dari nasional maupun internasional	Jurnal atau artikel nasional dan internasional yang tidak memiliki hubungan dengan pengaruh merokok terhadap kebersihan gigi dan mulut pada remaja dari database terindeks rendah seperti google scholar.
Intervention	Pengaruh merokok terhadap kebersihan gigi dan mulut pada remaja	Selain pengaruh merokok terhadap kebersihan gigi dan mulut pada remaja
Compration	Tidak ada penambahan intervensi	Tidak ada penambahan intervensi
Outcome	Adanya pengaruh merokok terhadap kebersihan gigi dan mulut pada remaja	Tidak adanya pengaruh merokok terhadap kebersihan gigi dan mulut pada remaja
Study Design	<i>Sytematic review</i>	Selain <i>systematic review</i>
Tahun terbit	Artikel atau jurnal yang terbit setelah tahun 2015	Artikel atau jurnal yang terbit sebelum tahun 2015
Bahasa	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

E.2 Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Berdasarkan hasil pencarian melalui publikasi database Google Scholar dengan menggunakan kata kunci “Merokok” AND “Kebersihan Gigi dan Mulut”. Peneliti memilih 10 jurnal yang sesuai dengan kata kunci tersebut.



Gambar 3.4 Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

F. Variabel Penelitian



Gambar 3.5 Variabel Penelitian

G. Definisi Operasional Variabel

1. Merokok pada remaja

- Definisi : salah satu hal yang menyebabkan perubahan besar pada tingkat kesehatan masyarakat akibat pemakaian tembakau pada usia 10-19 tahun
- Outcome : Meningkatnya pemahaman remaja tentang pengaruh rokok pada kebersihan gigi dan mulut
- Instrument : Artikel terpublikasi
- Skala pengukuran : Kategorial

2. Kebersihan Gigi dan Mulut

- Definisi : Keadaan yang menunjukkan bahwa di dalam rongga mulut seseorang bebas dari kotoran, seperti plak dan kalkulus. Apabila kebersihan dan mulut terabaikan akan terbentuk plak pada gigi dan meluas keseluruh permukaan gigi.
- Outcome : Menurunnya keadaan OHI-S remaja
- Instrument : Artikel terpublikasi
- Skala pengukuran : Kategorial

H. Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data

H.1 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini alat yang digunakan pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari jurnal maupun artikel yang terpublikasi menguji pengaruh merokok terhadap kebersihan gigi dan mulut pada remaja.

H.2 Pengolahan Data

Data yang diperoleh dikompilasi, diolah, dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai *systematic review*.

I. Analisis Penelitian

Menggunakan *systematic review* untuk mengetahui pengaruh merokok terhadap kebersihan gigi dan mulut pada remaja sesuai dengan artikel yang ditelaah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai masing-masing variabel.

J. Etika Penelitian

Penelitian *systematic review* ini peneliti bertanggung jawab untuk melindungi dan menjaga semua informasi yang dikumpulkan selama dilakukannya penelitian. Informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti, pembimbing dan pihak kampus yang berkaitan dengan penelitian ini dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan sebagai hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang di review sesuai dengan tujuan penelitian *systematic review* dan keasliannya dapat dipertanggung-jawabkan. Tampilan Hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel

No	Kategori	f	%
A Tahun Publikasi			
1	2015	1	10%
2	2016	3	30%
3	2017	1	10%
4	2018	1	10%
5	2019	4	40%
B Desain Penelitian			
1	Observasional dengan desain cross sectional studi	1	10%
2	Penelitian cross sectional variabel	1	10%
3	Deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional	1	10%
4	Analitik dengan pendekatan cross sectional	4	40%
5	Kuasi eksperimen (<i>Quasi Experiment</i>)	1	10%
6	Penelitian Cross Sectional	1	10%
7	Pra-eksperimental rancangan one group pre-post test design	1	10%
C Sampling Penelitian			
1	Random sampling	5	50%
2	Total sampling	1	10%
3	Purposive sampling	3	30%
4	Nonprobability sampling	1	10%

D Instrument Penelitian			
1	Kuesioner	5	50%
2	Kuesioner dan lembar observasi	3	30%
3	Wawancara, analisis, dan kuesioner	2	20%
E Analisis Statistik Penelitian			
1	Analisis Deskriptif	4	40%
2	Uji <i>Chi-square</i>	4	40%
3	Analisis Univariat	1	10%
4	Uji Statistik Spearman	1	10%

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 40% artikel dipublikasi pada tahun 2019, sebesar 30% artikel dipublikasi pada tahun 2016 dan masing-masing 10% artikel tahun 2013, 2017 dan 2018.

Diperoleh data bahwa sebesar 40% artikel menggunakan desain analitik dengan pendekatan cross sectional, masing-masing 10% menggunakan desain Observasional dengan desain cross sectional studi, penelitian cross sectional variabel, deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional, desain kuasi eksperimen, desain penelitian cross sectional dan desain pra-eksperimental rancangan one group pre-post test design.

Diperoleh data sebesar 50% artikel menggunakan sampling penelitian yaitu sampling random, 30% menggunakan purposive sampling, dan masing 10% menggunakan sampling penelitian yaitu total sampling dan nonprobability sampling. Diperoleh data bahwa 50% instrument penelitian menggunakan kuesioner, 30% menggunakan instrument penelitian kuesioner dan lembar observasi dan 20% menggunakan instrument penelitian wawancara, analisis dan kuesioner.

Diperoleh data bahwa 40% masing-masing menggunakan analisis statistik penelitian dengan uji chi-square dan analisis deskriptif dan 10% masing-masing menggunakan analisis statistik penelitian dengan analisis inivariat dan uji statistik spearman.

Tabel 4.2 Karakteristik Pengaruh Merokok Pada Remaja

Merokok	Frekuensi	Persentase
Baik	1	10
Sedang	3	30
Buruk	6	60

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh 60% dengan karakteristik pengaruh merokok pada remaja dalam kategori buruk, 30% dalam kategori sedang dan 10% dalam kategori baik.

Tabel 4.3 Karakteristik Status Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Remaja

OHI-S	Frekuensi	Persentase
Baik	1	10
Sedang	6	60
Buruk	3	30

Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh 60% dengan status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) dalam kategori sedang, 30% dalam kategori OHI-S buruk dan 10% dalam kategori OHI-S baik.

PEMBAHASAAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai dengan tujuan penelitian systematic review dan keasliannya dapat dipertanggungjawabkan. Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil setiap artikel yang terpilih adalah 40% artikel terpublikasi pada tahun 2019. Sebesar 40% artikel menggunakan analitik dengan analitik dengan pendekatan cross sectional untuk desain penelitian. Sebesar 50% artikel menggunakan teknik random sampling untuk sampling penelitian. Sebesar 40% masing-masing artikel menggunakan uji chi-square dan analisis deskriptif untuk analisis statistik penelitian.

B. Karakteristik Pengaruh Merokok Pada Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Remaja

Dalam 10 artikel yang penulis review terdapat 60% buruk, 30% sedang dan 10% baik. Menunjukkan tingkat merokok pada remaja lebih banyak kriteria buruk, sebagian akibat remaja merokok ialah kurangnya pengetahuan tentang akibat merokok pada gigi dan mulut, pengaruh faktor pergaulan dengan teman sebayanya, pengaruh teman sangatlah tinggi bagi seorang remaja dan persepsi remaja jika merokok gaul, dianggap dewasa dan rasa penasaran mencoba citarasa yang dijanjikan dari iklan rokok serta harga yang murah dan mudah didapat.

Remaja adalah suatu masa transisi atau peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa. Remaja bukan anak-anak lagi akan tetapi belum mampu memegang tugas sebagai orang dewasa. Masa anak-anak adalah masa kebergantungan (*dependency*), sedang masa dewasa adalah masa ketak-bergantungan (*indendency*). Tingkah laku remaja labil dan tidak mampu menyesuaikan diri secara baik terhadap lingkungannya (Supriatna, 2018).

Menurut World Health Organisation (WHO), remaja merupakan periode kehidupan antara usia 10-19 tahun yang menunjukkan pematangan fisik dan seksual pada laki-laki dan perempuan yang mengarah pada karakteristik perilaku, dipengaruhi oleh budaya. Masa remaja adalah suatu tahap antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Istilah ini menunjuk masa dari awal pubertas sampai tercapainya kematangan. Transisi ke masa dewasa bervariasi dari satu budaya kebudayaan lain, namun secara umum didefinisikan sebagai waktu dimana individu mulai bertindak terlepas dari orang tua mereka.

Usia 15-17 tahun merupakan usia remaja pertengahan. Pada kelompok usia ini remaja memiliki ciri mulai berkembangnya kematangan tingkah laku. Remaja mulai belajar mengendalikan impulsivitas dan membuat keputusan-keputusan awal sesuai tujuan yang ingin dicapai (Kurniati, 2012).

Kebiasaan merokok meningkatkan resiko timbulnya berbagai penyakit seperti penyakit jantung, gangguan pembuluh darah, kanker paru-paru, kanker rongga mulut, kanker laring, kanker oesofagus, bronkhitis, tekanan darah tinggi, inpotensi, serta gangguan kehamilan dan cacat pada janin. Artinya, status kebersihan gigi dan mulut remaja yang merokok lebih buruk di dibandingkan bukan perokok (Dubu, dkk, 2020).

C. Kondisi Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Remaja

Tingkat kebersihan gigi dan mulut pada responden yang sedang lebih banyak, artinya responden mengerti bagaimana cara membersihkan gigi dan mulut, yang diperoleh dari motivasi dalam dirinya sebagai pengalaman yang telah dimiliki. Diperoleh dari usaha seseorang mencari tahu tentang kebersihan gigi dan mulut. Kebersihan gigi dan mulut penting untuk tiap individu. Terdapat 30% kebersihan gigi dan mulutnya dikategori

yang sedang. Hal ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pengetahuan remaja tentang bahaya merokok bagi kesehatan gigi dan mulut.

Menurut Jeanyvia, dkk (2018), jumlah tertinggi perokok adalah yang memiliki status kebersihan rongga mulut dengan kategori sedang sebanyak 71 orang (59,2%), artinya ada hubungan yang bermakna antara tindakan dan status kebersihan gigi dan mulut pada siswa perokok SMA/Sederajat di Banjarbaru. Tindakan responden yang mayoritas berkategori sedang seiring dengan status kebersihan rongga mulut yang sedang pula.

SIMPULAN

Berdasarkan systematic review dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengaruh merokok terhadap kebersihan gigi dan mulut pada remaja dengan kriteria buruk sebesar 60% serta 30% dalam kategori sedang dan 10% dalam kategori baik.
2. Status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) dalam kategori sedang sebesar 60% serta 30% dalam kategori OHI-S buruk dan 10% dalam kategori OHI-S baik.

SARAN

Berdasarkan hasil yang telah di peroleh dari penelitian ini, maka dapat di ajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk Remaja
Diharapkan untuk remaja lebih mengetahui pengaruh merokok pada kebersihan gigi dan mulut, agar kebersihan gigi dan mulut pada remaja dapat terjaga dan terhindar dari penyakit gigi dan mulut serta penyakit lainnya.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya
Diharapkan systematic review ini bisa menjadi acuan ataupun referensi bagi peneliti mengenai gambaran pengaruh merokok pada kebersihan gigi dan mulut remaja, sehingga dapat mengetahui gambaran pengaruh merokok pada kebersihan gigi dan mulut pada remaja.

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, Rika Mayangsari. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Merokok dan Hubungannya dengan Status Periodontal Remaja di Kota Medan

Tahun 2007. Universitas Sumatra Utara. Tesis

Ali, M. (2011). Psikologi remaja: perkembangan peserta didik. (Edisi 7). Jakarta: PT Bumi Aksara.

Andriyani, D.2017. Hubungan Merokok Dengan Kebersihan Gigi Dan Mulut Siswa SMK Di Bandar Lampung. Jurnal Keperawatan, Vol XII, No 1, April 2017.

Diba, C.M, dkk. 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dampak Merokok Terhadap Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Status Kebersihan Rongga Mulut. Journal Caninus Denstistry Volume 1, Nomor 4.

Dubu, Merlin, Oktavina. 2020. Gambaran Perilaku Merokok Dengan Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Remaja Usia 19 – 21 Tahun. Poltekkes Kemenkes Kupang.

Fajar Juliansyah. 2010. Perilaku Merokok Pada remaja. Universitas Pendidikan Indonesia.

Forrest, J O. 1995. Pencegahan Penyakit Gigi Dan Mulut, Ahli Bahasa: Lilian Yuwono, Jakarta, Hipokrates.

Gede, I, dkk. 2013. Hubungan Pengetahuan Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa SMA Negeri 9 Manado. Jurnal e-GiGi, Vol 1, No 2 September 2015, Hal 84-88.

Gejir, I. N., & Sukartini, N. K. A. 2017. Hubungan Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Trimester Kehamilan Pada Ibu Hamil Yang Berkunjung Ke Puskesmas Klungkung I Kabupaten Klungkung Tahun 2016. Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal), 5(1), 1-5.

Herjulianti, E, dkk. 2012. Pendidikan Kesehatan Gigi: Penerbit Buku Kedokteran.

Ikhsan Henridha, dkk. 2019. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Bahaya Merokok Terhadap Perilaku

- Mengurangi Konsumsi Rokok Pada Remaja. *Jurnal Kesehatan* Vol.7.
- Jeanyvia Anggreyni Sodri, dkk. 2018. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Status Kebersihan Rongga Mulut Perokok (Tinjauan pada Siswa SMA/Sederajat di Kota Banjarbaru). *Dentim Jurnal Kedokteran Gigi* Vol II. No 1. April 2018 Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin.
- Kurniati, A. 2012. Gambaran Kebiasaan Merokok Dengan Profil Tekanan Darah Pada Mahasiswa Perokok Laki-Laki Usia 18-22 Tahun. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2012;1(2):251-6.
- Kusuma.2011. Pengaruh Merokok Terhadap Kesehatan Gigi Dan Rongga Mulut, Vol 49 No 124. *Majalah Ilmiah Sultan Agung Unisulla*: Semarang.
- Liana Intan & Arbi Anwar.2019.Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Penyakit Periodontal Pada Masyarakat Usia 15 Tahun Keatas Di Desa Siren Kecamatan Bandar Baru Pidie Jaya. *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat* Vol 4 No 4.
- Muthmainnah, N. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Kesehatan Gigi Dan Mulut Selama Kehamilan Di Puskesmas Ciputat Tangerang Selatan (Bachelor's thesis, FKIK UIN Jakarta).
- Pangaribuan, S. D. (2020). Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/I Kelas III SDN No.112320 Aek Kota Batu Labuhan Batu Utara.
- Prasetya, Adi, Wika, dkk. 2019. Pengaruh Media Sosial Dalam Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Perokok Terhadap Pencegahan Stain Gigi Di SMA Negeri 1 Sei Lapan Kabupaten Langkat. *Jurnal Kesmas Jambi* Vol.3 No 1 September 2019.
- Putra, Hebndrika, I. G. A. 2018. Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Serta Karies Pada Siswa Kelas IV Dan V SD Negeri 2 Tajen Kabupaten Tabanan Tahun 2018 (Doctoral dissertation, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar).
- Putri.2012. Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Karies Dan Jaringan Pendukung Gigi. Jakarta: EGC
- Riset Kesehatan Dasar. 2018. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI.
- Reca, AM. 2019. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dengan Pewarnaan Gigi (Stain) Di Desa Peuniti Kota Banda Aceh. *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat (Bahana Of Journal Public Health)*, Vol 3 No 1, Hal. 16.
- Sarwono. 2011. Psikologi Remaja. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sinaga, CH.P.A, dkk. 2014. Gambaran Pengetahuan Stain Gigi Pada Perokok Di Kelurahan Bahu Lingkungan V. *Jurnal e-GiGi*. Vol 12.No2.Juli-September 2014.
- Sumerti, Ni Nengah.2016. Merokok Dan Efeknya Terhadap Kesehatan Gigi Dan Mulut. *Jurnal Kesehatan Gigi* Vol 4 No.2 Agustus 2016.
- Supriatna Agus & Angki Johnny.2018.Pengetahuan Remaja Tentang Pengaruh Merokok Terhadap Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Masyarakat Di Desa Lotang Salo Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. *Media Kesehatan Gigi* Vol.17 No.2 Tahun 2018. Politeknik Kesehatan Makassar.
- World Health Organization.(WHO).(2019). Health Topics Hypertension. World Health Organization.